

Pemanfaatan AI (*Artificial Intelligence*) Secara Etis dalam Pembelajaran Mahasiswa pada Program Studi S1 Akuntansi Universitas Mataram

Indria Puspitasari Lenap^{1*}, Nina Karina Karim², Siti Atikah³

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram^{1,2,3}

✉ Email Korespondensi: indrialenap@unram.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 05-05-2026

Disetujui 13-05-2026

Diterbitkan 15-05-2026

ABSTRACT

The use of Artificial Intelligence (AI) in education has continued to grow and has become an important part of supporting students' learning activities. AI provides various benefits, including helping students access information, understand learning materials, complete academic tasks, and improve learning efficiency. However, the use of AI without adequate ethical understanding may lead to several problems, such as plagiarism, excessive dependence on technology, decreased critical thinking skills, and the use of inaccurate information. Therefore, this community service activity aimed to improve students' AI literacy and ethical awareness in using AI wisely and responsibly. This activity was conducted with undergraduate accounting students at the Faculty of Economics and Business, University of Mataram, through several stages consisting of a pre-test, AI literacy education, and a post-test. The educational materials covered the ethics of AI use, strategies for utilizing AI in academic activities, and the risks and misuse of AI. The methods used included interactive lectures and material dissemination to encourage students to understand AI concepts critically and practically. The results showed an improvement in students' understanding and awareness regarding the ethical use of AI. Students became more aware of the importance of verifying information, using proper references, and utilizing AI as a learning support tool rather than a substitute for the thinking process. In addition, there was a positive change in students' patterns of AI usage toward more responsible and constructive use. Overall, this educational activity was effective in improving AI literacy and fostering more critical, ethical, and responsible academic attitudes in the digital era.

Keywords: *Artificial Intelligence (AI), AI literacy, ethical awareness, academic ethics, higher education*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Lenap, I. P., Karim, N. K., & Atikah, S. (2026). Pemanfaatan AI (*Artificial Intelligence*) Secara Etis dalam Pembelajaran Mahasiswa pada Program Studi S1 Akuntansi Universitas Mataram. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 244-251. <https://doi.org/10.63822/e755a981>

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) saat ini telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai bidang dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja (Nababan et al., 2026). Pemanfaatannya mencakup otomatisasi kegiatan administratif, pengolahan big data, hingga aktivitas pembelajaran (Panggabean et al., 2025). Dalam dunia akademik, pemanfaatan AI tidak hanya memperkaya aspek teoretis, tetapi juga mempermudah implementasi digitalisasi dalam praktik (Rachmawati et al., 2025). Mahasiswa secara aktif mengadopsi berbagai platform AI sebagai alat untuk mendukung efisiensi belajar mereka. Platform seperti ChatGPT, Gemini, dan Perplexity dimanfaatkan untuk menyusun makalah, menerjemahkan teks, serta mencari referensi secara cepat (Panggabean et al., 2025; Zaputra et al., 2025). Alat bantu lain meliputi QuillBot dan Grammarly untuk parafrase, serta Gamma dan Canva AI untuk desain presentasi (Supriyono et al., 2025; Zaputra et al., 2025). Lebih dari itu, AI juga berperan sebagai “personal assistant” untuk membantu mahasiswa memahami materi yang sulit melalui penjelasan interaktif (Zaputra et al., 2025).

Di sisi lain, pemanfaatan AI juga tidak lepas dari risiko yang kompleks dan multidimensional, baik dari aspek akademik, etika, maupun teknis. Ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi ini berpotensi mengurangi proses pembelajaran yang mendalam (deep learning), karena mahasiswa cenderung mengandalkan hasil instan tanpa melalui tahapan analisis yang kritis. Selain itu, kemudahan akses terhadap berbagai platform AI juga membuka peluang terjadinya penyalahgunaan dalam bentuk kecurangan akademik, seperti pembuatan tugas secara otomatis tanpa pemahaman substansi. Kondisi ini pada akhirnya dapat menurunkan kualitas output akademik serta melemahkan kemampuan intelektual mahasiswa dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran kritis serta literasi digital yang memadai agar pemanfaatan AI tetap berada dalam koridor yang bertanggung jawab dan beretika.

Etika akademik menekankan bahwa AI hanyalah alat bantu, sementara kreativitas dan kontrol kognitif harus tetap berada di tangan manusia (Nababan et al., 2026; Syah et al., 2025). Pengguna harus bertanggung jawab menjaga integritas akademik dan mampu membedakan antara penulisan yang dibantu AI (AI-assisted) dengan karya yang sepenuhnya hasil mesin (AI-generated) (Ayunda et al., 2025; Fitriyanto et al., 2025). Penggunaan yang tidak terkendali memicu ketergantungan kognitif (cognitive offloading) yang melemahkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Syah et al., 2025; Zaputra et al., 2025). Masalah lainnya adalah risiko halusinasi informasi (data palsu), plagiarisme otomatis, serta ancaman terhadap keamanan data pribadi (Ayunda et al., 2025; Fitriani & Arfini, 2025; Zaputra et al., 2025). Selain itu, regulasi terkait penggunaan AI di berbagai institusi pendidikan masih belum memadai (Panggabean et al., 2025; Zaputra et al., 2025).

Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi dan etika penggunaan Artificial Intelligence (AI) di kalangan mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pemanfaatan AI secara bijak, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip integritas akademik. Selain itu, pengabdian ini juga diarahkan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu pembelajaran (AI-assisted) tanpa mengurangi kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar.

Melalui kegiatan edukasi literasi AI ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami batasan dalam penggunaan AI, mengetahui risiko seperti plagiarisme dan informasi yang tidak benar, serta memanfaatkan AI secara tepat untuk mendukung proses belajar. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya membantu

meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk lebih siap menghadapi perkembangan teknologi dengan tetap menjunjung tinggi etika dan tanggung jawab.

Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Partisipan adalah mahasiswa semester 2. Alasan pemilihan partisipan yaitu karena mahasiswa semester 2 cenderung lebih adaptif terhadap teknologi baru termasuk kecerdasan buatan (AI). Dalam tahap awal studi, mahasiswa membutuhkan pengawasan dan arahan karena belum memiliki bias penggunaan yang keliru. Dengan adanya, edukasi literasi AI diharapkan dapat menjadi fondasi yang kuat untuk membentuk perilaku etis bagi mahasiswa dalam menggunakan AI dalam menyelesaikan tugas, tanpa mengurangi kemampuan berpikir kritis.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang literasi Artificial Intelligence (AI), tetapi juga membantu membentuk sikap yang lebih kritis dan etis dalam penggunaannya. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program edukasi serupa yang lebih luas dan berkelanjutan, serta membantu menciptakan mahasiswa yang bijak menggunakan teknologi, berintegritas, dan bertanggung jawab di era digital.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 3 hari, hari pertama mahasiswa diberikan pre-test untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang literasi AI. Hari kedua yaitu pelaksanaan kegiatan edukasi yang diisi dengan pemberian materi kepada mahasiswa yang berisi tiga topik utama yaitu etika penggunaan AI, strategi penggunaan AI dalam tugas akademik, dan risiko dan penyalahgunaan AI. Selanjutnya, di hari ketiga, mahasiswa diberikan post-test untuk menilai efektivitas kegiatan edukasi yang diberikan. Adapun tujuan dari pemberian pre-test dan post-test ini adalah untuk mengevaluasi perubahan tingkat pengetahuan, pemahaman, serta kesadaran etis mahasiswa dalam penggunaan kecerdasan buatan (AI).

Metode Edukasi (Penyampaian Materi)

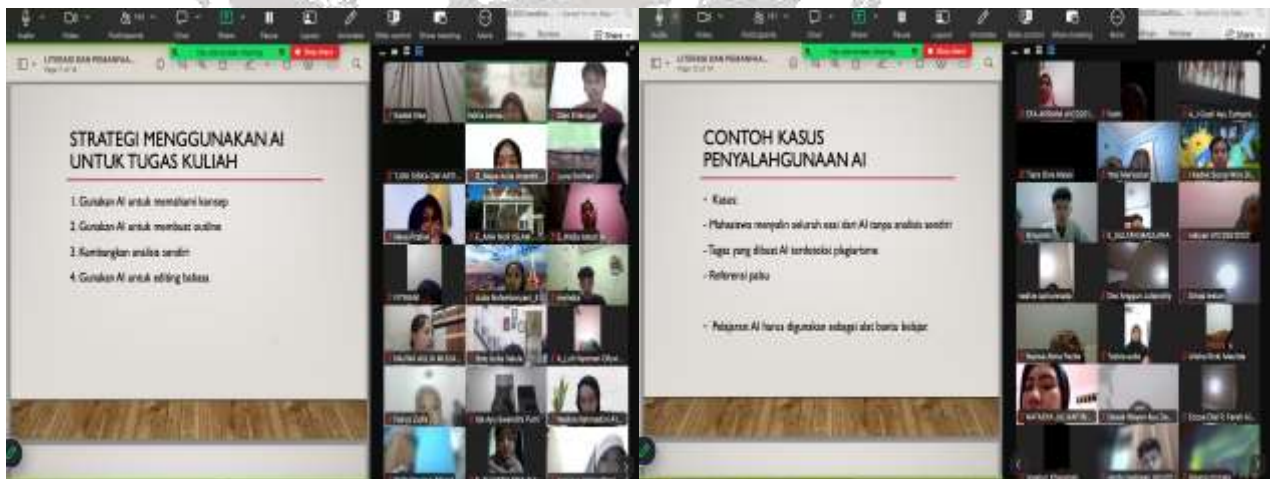
Metode edukasi dalam kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar sekaligus membangun kesadaran kritis mahasiswa terkait pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam konteks akademik. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan interaktif agar mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan edukasi dilakukan melalui beberapa bentuk, yaitu ceramah interaktif, yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta, sehingga mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan serta mendiskusikan permasalahan nyata terkait penggunaan AI. Kedua, diseminasi materi, berupa penyampaian bahan ajar yang terstruktur, baik dalam bentuk modul, slide presentasi, maupun panduan praktis penggunaan AI secara etis. Terakhir, presentasi konsep AI, berisi manfaat, dan risiko, mencakup pengenalan dasar AI, manfaat dalam mendukung kegiatan akademik, serta berbagai risiko yang mungkin timbul seperti plagiarisme, disinformasi, dan ketergantungan teknologi. Tujuan dari metode ini adalah untuk membangun pengetahuan awal (foundational knowledge) mahasiswa mengenai AI, meningkatkan literasi digital, serta menanamkan pemahaman mengenai penggunaan AI yang bertanggung jawab dalam kegiatan akademik.

Metode Evaluasi (Pre-test & Post-test)

Metode evaluasi digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa terkait literasi AI. Evaluasi dilakukan secara kuantitatif melalui instrumen yang dirancang sebelum dan setelah kegiatan berlangsung. Adapun bentuk evaluasi meliputi Pre-test (sebelum kegiatan), diberikan sebelum kegiatan edukasi untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan awal mahasiswa terkait AI dan literasi digital. Post-test (setelah kegiatan), diberikan setelah kegiatan edukasi untuk mengukur peningkatan pemahaman dan perubahan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI. Tujuan dari metode evaluasi ini adalah untuk menilai efektivitas kegiatan edukasi, mengidentifikasi peningkatan literasi AI mahasiswa, serta mengevaluasi sejauh mana kegiatan ini mampu membentuk pemahaman dan sikap yang lebih kritis dan etis dalam penggunaan teknologi AI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi literasi AI ini diikuti sebanyak 187 mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram yang diadakan melalui Zoom, yang mana seluruh mahasiswa juga berpartisipasi dalam pengisian pre-test maupun post-test.



Gambar 1. Sesi ceramah tentang materi edukasi literasi AI

Pre-test dilakukan di awal kegiatan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal mahasiswa tentang literasi Artificial Intelligence (AI). Melalui pre-test ini, dapat dilihat apakah mahasiswa sudah memahami konsep dasar AI, termasuk manfaat dan risiko penggunaannya dalam kegiatan akademik. Selain itu, pre-test juga digunakan untuk mengetahui bagaimana pola penggunaan AI oleh mahasiswa selama ini, baik dari segi frekuensi maupun tujuan penggunaannya, termasuk kemungkinan adanya penggunaan yang kurang tepat. Hasil dari pre-test ini kemudian menjadi dasar untuk menyesuaikan materi yang akan diberikan, sehingga sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan edukasi yang dilakukan dapat berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) dalam kegiatan akademik dan merasakan manfaatnya dalam mendukung proses pembelajaran. Sebanyak 51% mahasiswa menilai bahwa AI membantu mereka dalam menyelesaikan tugas kuliah, baik untuk mencari informasi, memahami materi, maupun meningkatkan efisiensi belajar. Temuan

ini menunjukkan bahwa AI telah menjadi salah satu alat bantu yang penting dalam menunjang aktivitas akademik mahasiswa, serta semakin terintegrasi dalam proses pembelajaran di lingkungan pendidikan tinggi.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa intensitas penggunaan Artificial Intelligence (AI) di kalangan mahasiswa tergolong cukup tinggi dalam mendukung penyelesaian tugas akademik. Sebanyak 57% mahasiswa menyatakan sering memanfaatkan AI ketika mengerjakan tugas, sementara yang lainnya menggunakan AI hanya pada situasi tertentu sesuai kebutuhan. Dalam penggunaannya sebagai sumber belajar, mayoritas 70% mahasiswa memanfaatkan AI secara seimbang dengan sumber akademik lain seperti buku dan jurnal, meskipun masih terdapat mahasiswa yang cenderung lebih banyak mengandalkan AI dibandingkan sumber pembelajaran konvensional. Dari aspek pemahaman, mahasiswa pada umumnya merasa mampu memahami jawaban atau penjelasan yang diberikan oleh AI. Namun, dalam hal verifikasi informasi, perilaku mahasiswa masih beragam karena sebagian mahasiswa telah terbiasa memeriksa kembali kebenaran informasi yang diperoleh dari AI, sedangkan sebagian lainnya hanya sesekali melakukan verifikasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan AI di kalangan mahasiswa sudah cukup luas, tetapi kesadaran untuk menggunakan AI secara kritis dan bertanggung jawab masih perlu ditingkatkan.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memanfaatkan AI sebagai sarana pendukung pembelajaran secara positif dan bertanggung jawab. Secara umum, sikap mahasiswa terhadap penggunaan AI di dunia akademik tergolong positif, di mana 95% responden menyatakan bahwa AI sebaiknya digunakan secara etis. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat penggunaan AI cukup tinggi, kesadaran akan pentingnya etika dalam pemanfaatannya juga sudah mulai terbentuk.

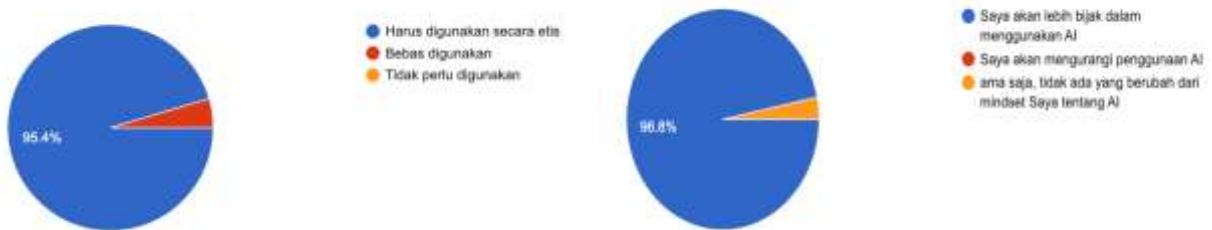
Selanjutnya, Post-test dilakukan setelah kegiatan edukasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa mengalami peningkatan setelah diberikan materi tentang literasi Artificial Intelligence (AI). Melalui post-test ini, dapat dilihat apakah mahasiswa sudah lebih memahami konsep AI, termasuk manfaat dan risiko penggunaannya dalam konteks akademik. Selain itu, post-test juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program edukasi yang telah dilaksanakan, sehingga dapat diketahui apakah metode dan materi yang diberikan sudah berjalan dengan baik. Di samping itu, post-test digunakan untuk menilai adanya perubahan sikap dan kesadaran etis mahasiswa dalam menggunakan AI, terutama dalam menghindari praktik yang tidak sesuai dengan integritas akademik. Lebih lanjut, post-test juga membantu mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan AI secara tepat, bijak, dan bertanggung jawab dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, hasil post-test menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan keseluruhan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

Setelah mengikuti kegiatan edukasi, terjadi perubahan positif dalam pemahaman dan sikap mahasiswa terhadap penggunaan Artificial Intelligence (AI). Sebagian besar mahasiswa, yaitu sebanyak 59%, menyatakan bahwa AI sangat membantu dalam proses belajar, sementara 41% lainnya merasa cukup terbantu. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI semakin dipahami sebagai alat yang mendukung pembelajaran secara efektif.

Dari sisi kesadaran kritis, sebanyak 82% mahasiswa menyatakan akan melakukan verifikasi terhadap jawaban yang diberikan oleh AI. Bahkan, 94% responden menyatakan akan mencari kebenaran sumber atau referensi dari informasi yang dihasilkan AI. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya validasi informasi. Tujuan penggunaan AI juga mengalami pergeseran ke arah yang lebih positif, di mana 76% mahasiswa kini menggunakan AI untuk memahami materi, bukan sekadar menyelesaikan tugas. Selain itu, dalam konteks penulisan akademik, mayoritas mahasiswa (73%) memanfaatkan AI untuk membantu editing dan penyusunan struktur tulisan, bukan sebagai alat utama

dalam menghasilkan konten. Terkait dampak terhadap kemampuan berpikir kritis, sebanyak 43% mahasiswa merasa bahwa AI tidak memengaruhi kemampuan berpikir mereka, sementara 26% masih merasa adanya penurunan. Meskipun demikian, persepsi ini menunjukkan adanya kesadaran yang lebih seimbang dalam melihat peran AI.

Secara umum, pemahaman etika mengalami peningkatan yang sangat signifikan, di mana 99% mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan AI yang ideal adalah secara etis dan bertanggung jawab. Selain itu, 97% mahasiswa mengaku mengalami perubahan pola pikir setelah mengikuti pelatihan, khususnya menjadi lebih bijak dalam menggunakan AI sebagai sumber pembelajaran. Dengan demikian, hasil post-test menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan berhasil meningkatkan literasi AI, kesadaran etis, serta pola penggunaan AI yang lebih tepat di kalangan mahasiswa.



Gambar 2. Respon mahasiswa tentang penggunaan AI dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, kegiatan edukasi literasi Artificial Intelligence (AI) yang dilaksanakan menunjukkan dampak yang positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran mahasiswa. Sebelum kegiatan, mahasiswa sudah cukup familiar dengan penggunaan AI, namun masih terdapat kelemahan dalam aspek verifikasi informasi, pemahaman etika, serta potensi ketergantungan terhadap teknologi. Setelah kegiatan edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan, terutama dalam kesadaran untuk memverifikasi informasi, memahami sumber referensi, serta menggunakan AI secara lebih bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, tujuan penggunaan AI juga mengalami pergeseran ke arah yang lebih akademis, yaitu untuk memahami materi, bukan sekadar menyelesaikan tugas. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi AI mahasiswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap etis. Dengan demikian, program edukasi ini dapat dinilai efektif dan berkontribusi dalam membentuk mahasiswa yang mampu memanfaatkan AI secara optimal tanpa mengabaikan nilai-nilai integritas akademik dan kemampuan berpikir kritis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa edukasi literasi Artificial Intelligence (AI) memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, kesadaran etis, dan pola penggunaan AI di kalangan mahasiswa. Sebelum kegiatan dilaksanakan, mahasiswa sudah cukup familiar dengan penggunaan AI dalam kegiatan akademik, namun masih terdapat kelemahan dalam aspek verifikasi informasi, pemahaman etika, dan potensi ketergantungan terhadap teknologi.

Setelah mengikuti kegiatan edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kesadaran mahasiswa untuk menggunakan AI secara bijak dan bertanggung jawab. Mahasiswa menjadi lebih memahami pentingnya memverifikasi informasi, mencantumkan sumber referensi, serta memanfaatkan AI sebagai alat bantu pembelajaran, bukan sebagai pengganti proses berpikir kritis. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membentuk perubahan pola pikir mahasiswa agar lebih kritis dalam menyikapi hasil yang diberikan oleh AI.

Secara keseluruhan, program edukasi literasi AI ini dapat dinilai efektif dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa serta memperkuat pemahaman mengenai etika penggunaan AI dalam dunia akademik. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya akademik yang adaptif terhadap perkembangan teknologi namun tetap menjunjung tinggi integritas dan tanggung jawab akademik.

Kegiatan edukasi literasi Artificial Intelligence (AI) perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam pembelajaran agar mahasiswa mampu memanfaatkan AI secara etis, kritis, dan bertanggung jawab. Selain itu, perguruan tinggi diharapkan dapat menyusun pedoman penggunaan AI dalam kegiatan akademik serta memperluas program serupa kepada mahasiswa dari berbagai program studi. Kegiatan ini masih terbatas pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram serta evaluasi jangka pendek melalui pre-test dan post-test, sehingga belum dapat mengukur perubahan perilaku penggunaan AI dalam jangka panjang secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayunda, D. S., Sharfina, Liani, N. S., Elisyah, N., & Muhammad. (2025). Pengembangan Kompetensi Soft Skills Digital Mahasiswa melalui Workshop Etika AI dan Literasi Teknologi. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 522-529. <https://doi.org/10.63822/4898jf14>
- Fitriani, F., & Arfini, B. D. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa. *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(1), 141-149. <https://doi.org/10.33394/jtmi.v11i1.16739>
- Fitriyanto, M. N., Syarif, A., Suryadini, H., & Mulia, D. S. (2025). Transformasi Digital dalam Dunia Akademik: Pelatihan Edukasi Pemanfaatan AI untuk Penulisan karya tulis Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wadah Publikasi Cendekia*, 2(2), 181-184. <https://doi.org/10.63004/jpmwpc.v2i2.774>
- Nababan, A. A., Pangaribuan, J. J., Zarqan, I. A., Nugraha, D. Y., Riantono, I. E., Sitompul, G. T., Scherly Hansopaheluwakan, F. S., Irwansyah, & Sutarman. (2026). Peningkatan Literasi AI melalui Pengenalan AI Agent bagi Mahasiswa Universitas Batuta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 3(1), 10-15. <https://journal.itisd.org/index.php/pkm-tik/article/view/137/126>
- Panggabean, A. N. P., Wulandari, F., Nababan, N. M., & Joharis, M. (2025). Literasi AI di Kalangan Mahasiswa: Studi Multi-Kampus di Indonesia. *JLEB: Journal of Law Education and Business*, 3(1), 373-377. <https://doi.org/DOI:10.57235/jleb.v3i1.5800>
- Rachmawati, D. W., Hodsay, Z., Yulaini, E., Permatasari, N., Toyib, M., Pramika, D., & Suryani, I. (2025). Pemanfaatan AI untuk Literasi dan Digitalisasi pada Pembelajaran

- Teori, Praktek Keuangan dan Kewirausahaan. *JCRE: Journal of Community Research and Engagement*, 2(2), 113-124. <https://doi.org/DOI:10.60023/psz0h307>
- Supriyono, A. Y., Rumalean, I., Triyana, E., Kurniawan, S. A., & Juwanda. (2025). Pemanfaatan AI (Artificial Intelligence) dalam Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa. *Gaba - Gaba: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bidang Pendidikan Bahasa dan Seni*, 5(1), 1-9. <https://doi.org/DOI:10.30598/gabagabavol5iss1pp1-9>
- Syah, M. B., Mawarni, S., Aswan, D., Yanti, N. E., & Yusuf, N. (2025). Pelatihan Penggunaan AI sebagai Alat dan Kreativitas Tetap Ditangan pada Lingkup Akademik Mahasiswa. *Paramacitra : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 333-341. <https://doi.org/https://doi.org/10.62330/pjpm.v2i02.312>
- Zaputra, A., Utami, K. S., Aprianty, Barona, R., AS, A., & Jasmadi. (2025). Strategi Peningkatan Literasi Digital Mahasiswa melalui Pemanfaatan Artificial Intellegence (AI) yang terkendali pada Universitas Al Washliyah Darussalam Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 10(1), 78-93. <https://journal.sepercenter.org/index.php/jpn/article/view/66>

